

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak zaman dulu sampai sekarang, pendidikan memegang peranan penting karena dapat menentukan perkembangan dan kemajuan suatu kelompok masyarakat. Pendidikan merupakan usaha melestarikan, dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai dan jenis-jenisnya kepada generasi berikutnya. Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang, keluarga, dan bangsa sehingga pemerintah menetapkan suatu tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dikembangkan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dengan materi pokok dikembangkan pusat melalui standar isi dalam bentuk silabus dan bahan ajar direncanakan dan disusun oleh guru mata pelajaran masing-masing di madrasah. Sebagai konsekuensinya, pada tingkatan operasional, maka guru IPA memiliki otoritas membuat silabus yang memuat bahan ajar serta rencana

¹ Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Faktor Media,2003), h.20.

pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa yang belajar dan kondisi madrasah.

Media pembelajaran merupakan komponen proses belajar-mengajar yang cukup berperan mengaktifkan siswa mengelola pengalaman belajarnya di kelas, baik dalam bentuk penyajian materi maupun unjuk kerja. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah yang mengutamakan cara belajar siswa aktif dan keterampilan proses, maka metode mengajar yang dipilih seharusnya mampu memberikan kebebasan siswa melakukan aktivitas belajar sendiri.

Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam tujuan pembelajaran IPA pada standar isi KTSP tahun 2006 pada kutipan berikut ;

1. Bersikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggungjawab, bekerjasama, dan mandiri.
2. Mampu menerapkan berbagai konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.²

Penggunaan media juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu ayat yang mula-mula turun yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan pada surah Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

²Departemen Pendidikan Nasional, *Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Dikdasmen, 2006), h, 128.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. Menjadikan “kalam” sebagai media atau alat mengembangkan pengetahuan dari Allah untuk mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca melalui pena sebagai media.

Selama ini media pembelajaran yang digunakan adalah alat peraga yang hanya digunakan guru sehingga cenderung guru yang aktif dan siswa pasif serta pembelajaran bersifat verbalistik. Dari nilai hasil belajar semester genap tahun 2012/2013 diketahui rata-rata 6,25 dibawah indikator ketuntasan belajar, hal ini karena pemahaman siswa terhadap konsep materi pembelajaran belum maksimal sehingga perlu pengenalan aplikasi pengetahuan agar lebih konkret.

Pengetahuan dan teknologi pada dunia pendidikan saat ini sudah sangat maju. Berbagai teknologi media pendidikan telah digunakan guru maupun siswa sehingga penyajian informasi semakin mudah diterima dan dikuasai siswa. Perkembangan teknologi pendidikan saat ini terus menunjukkan peran yang sangat penting di masa depan sejalan dengan kompetensi belajar-mengajar yang ditetapkan kurikulum. Media audio visual merupakan salah satu media pendidikan yang mulai digunakan hampir diseluruh unit sekolah, termasuk madrasah ibtidaiyah. Oleh Karena itu, peneliti tertarik menggunakan media audio visual dengan tujuan agar siswa aktif terlibat menyaksikan dan melihat secara nyata konsep materi yang disajikan serta mampu mengaplikasikan secara nyata. Berdasarkan latar belakang di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang “Penggunaan Metode Eksperimen dan Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Energi Siswa Kelas III MI Sullamut Taufiq Banjarmasin”.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Pada saat proses belajar-mengajar berlangsung siswa kurang bersemangat.
3. Belum terciptanya pembelajaran yang kondusif, sehingga perlu adanya perbaikan kualitas pembelajaran.
4. Minimnya penggunaan media dalam pembelajaran IPA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan ini dirumuskan:

1. Apakah penggunaan metode eksperimen dan pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA materi sumber energi siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penggunaan metode eksperimen dan pemanfaatan media audio visual?
3. Bagaimana aktivitas guru dalam penggunaan metode eksperimen dan pemanfaatan media audio visual?

D. Cara Memecahkan Masalah

Pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan tindakan kelas dalam 3 siklus dengan satu kali pertemuan atau tatap muka dikelas III MI Sullamut Taufiq Banjarmasin dalam pembelajaran IPA.

Pada setiap tindakan diterapkan pembelajaran melalui penggunaan media audio visual. Dalam aktivitas belajar ini dilakukan (1) Observasi kegiatan pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan, saat guru melaksanakan pembelajaran yang akan dilakukan oleh tim observer yaitu guru dan teman sejawat (2) analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika digunakan media audio visual maka hasil belajar mata pelajaran IPA materi sumber energi siswa kelas III MI Sullamut Taufiq akan meningkat.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) untuk mengetahui apakah penggunaan metode eksperimen dan pemanfaatan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi sumber energi di kelas III MI Sullamut Taufiq.
- b) Untuk mengetahui aktivitas siswa.
- c) Untuk mengetahui aktivitas guru.

2. Manfaat Penelitian

- a) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi belajar bagi siswa untuk berpikir kritis dan logis terhadap permasalahan yang dijumpainya di masyarakat sebagai aplikasi pengetahuan yang diperolehnya di Madrasah.
- b) Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan memilih media pembelajaran, khususnya media visual yang efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa secara fisik dan mental sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.
- c) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi bahan kajian terhadap perencanaan Madrasah dalam menyediakan sarana prasarana mengajar guru, khususnya pemanfaatan media visual.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang isi skripsi, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II kajian pustaka, yang berisi interaksi belajar-mengajar, urgensi media pembelajaran, media audio visual, dan pembelajaran IPA dengan media audio visual. Bab III metode penelitian, yang berisi tentang setting penelitian, siklus PTK, subjek penelitian,

objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data dan prosedur penelitian. Bab IV pelaksanaan dan hasil penelitian, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan tindakan kelas siklus I, dan pelaksanaan siklus II. Bab V penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.